

**KOPI MENOREH SEBAGAI MOTIF BATIK PADA
BUSANA CASUAL**



PENCIPTAAN

Dinda Fitria Pebrian

NIM : 1810021222

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI RUPA INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**KOPI MENOREH SEBAGAI MOTIF BATIK PADA
BUSANA CASUAL**



PENCIPTAAN

Oleh :

Dinda Fitria Pebrian

NIM : 1810021222

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya
2021**

Laporan Tugas Akhir, berjudul :

KOPI MENOREH SEBAGAI MOTIF BATIK PADA BUSANA CASUAL
diajukan oleh Dinda Fitria Pebrian, NIM 1810021222, Program Studi S-1 Kriya,
Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**kode
prodi : 90211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pembina Tugas Akhir
pada tanggal 10 Mei 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.
NIP 19600218 198601 2 001/NIDN. 0018026004

Pembimbing II/ Anggota

Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.
NIP 19751019 200212 1 003/NIDN. 0019107504

Cognate/ Anggota

Aruman, S.Sn., MA.
NIP 19771018 200312 1 010/NIDN. 0018107706

Ketua Jurusan Kriya Seni

Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.
NIP 19740430 199802 2 001/NIDN. 00300474066

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP 19691108 199303 1 001/NIDN. 0008116906

PERSEMBAHAN

Karya dari Tugas Akhir ini ku persembahkan untuk :

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan berkatnya sehingga penulisan dan karya Tugas Akhir dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua saya yang selalu mendorong untuk tetap semangat dan memberikan doa restu serta selalu mencukupi segala kebutuhan selama kuliah, serta kakak ku yang selalu memberikan semangat dan bantuan.
3. Keluarga besarku, teman-teman yang telah ikut serta membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan bantuan satu sama lain.
4. Terimakasih banyak kepada lelaki spesial yang seperti martabak telur, Syafnur Saputra yang selalu siap siaga membantu dan mendukung saya selama 24 jam dan Alhamdulillah selalu sabar.
5. Kepada mas Febri Setiawan yang sudah meluangkan waktunya untuk saya wawancara dan memberikan saya kesempatan berkunjung langsung ke kebun kopi, terimakasih banyak.
6. Terimakasih banyak kepada kedua pembimbing saya ibu Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.dan bapak Sugeng Wardoyo, S.Sn.,M.Sn. yang telah sabar dan telaten membimbing saya hingga Tugas Akhir ini dapat saya selesaikan dengan baik.
7. Bapak/Ibu Dosen ISI yang telah berjasa dan selalu memberikan masukan-masukan mengenai karya, dan seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan Tugas Akhir.
8. Tugas Akhir Kupersembahkan Kepada Almamater Tercinta :

Jurusan Kriya Tekstil
Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia

MOTTO

*Jangan takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah
yang tidak pernah jatuh. Hamka*

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi baik dari pihak penulis maupun pihak lain. Dalam pengetahuan saya belum ada Tugas Akhir yang mengangkat kopi menoreh sebagai inspirasi pembuatan motif dengan teknik batik tulis dan diaplikasikan ke dalam busana *casual*.

Yogyakarta, 14 Juni 2021

Dinda Fitria Pebrian
NIM. 1810021222

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulisan Tugas Akhir ini telah tersusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar di Program Studi Kriya Tekstil. Kelancaran pembuatan serta penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan oleh orang-orang terdekat baik berbentuk materil maupun spirit.

Dengan rasa hormat dan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bimbingan yang tidak ternilai harganya. Dan penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki di masa datang.

Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan.
5. Sugeng Wardoyo, S.Sn.,M.Sn., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan.
6. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan di Jurusan Kriya.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.
8. Bapak, Ibu dan Kakak yang selalu mendoakan dan memberikan perhatian, semangat serta dorongan moral maupun materil

Dalam penyusunan Tugas Akhir Penciptaan ini penulis berusaha untuk memenuhi kriteria yang ada, namun penulis tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan sumbangan pikiran, serta inspirasi bagi masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	3
BAB II IDE PENCIPTAAN	
A. Sumber Penciptaan	9
BAB III PROSES PENCIPTAAN	
A. Data Acuan	17
B. Analisis Data Acuan	20
C. Rancangan Karya	22
D. Proses Perwujudan	45
1. Pemilihan Bahan dan Alat	45
2. Teknik Pengerjaan	51
3. Tahap Pengerjaan	51
E. Kalkulasi Biaya Bahan dan Alat Pembuatan Karya	56
BAB IV TINJAUAN KARYA	
A. Tinjauan Umum	60
B. Tinjauan Khusus	61
BAB V PENUTUP	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 1	56
Tabel 2. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 2	57
Tabel 3. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 3	58
Tabel 4. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 4	59

DAFTAR GAMBAR

Skema 01. <i>Practice Based Research</i>	6
Gambar 01. Akar kopi menoreh arabika	10
Gambar 02. Batang kopi menoreh arabika.....	10
Gambar 03. Daun kopi menoreh arabika	11
Gambar 04. Buah kopi menoreh arabika.....	12
Gambar 05. Buah kopi menoreh arabika.....	12
Gambar 06. Biji kopi menoreh arabika	12
Gambar 07. Biji kopi menoreh arabika	13
Gambar 08. Bunga kopi menoreh arabika.....	13
Gambar 09. Busana casual	14
Gambar 10. Busana casual	14
Gambar 11. Batik tulis kontemporer	15
Gambar 12. Bukit menoreh	17
Gambar 13. Tanaman kopi menoreh	17
Gambar 14. Buah kopi menoreh	18
Gambar 15. Biji kopi menoreh.....	18
Gambar 16. Daun kopi menoreh	18
Gambar 17. Bunga kopi menoreh	19
Gambar 18. Busana casual	19
Gambar 19. Batik tulis kontemporer	19
Gambar 20. Struktur anatomi buah kopi	22
Gambar 21. Detail motif batik alternative 1	22
Gambar 22. Daun kopi menoreh	23
Gambar 23. Biji kopi menoreh.....	23
Gambar 24. Motif batik truntum	23

Gambar 25. Detail motif batik alternatif 2	23
Gambar 26. Bunga kopi menoreh	24
Gambar 27. Buah kipi menoreh	24
Gambar 28. Detail motif batik alternatif 3	24
Gambar 29. Tanaman kopi menoreh	25
Gambar 30. Detail motif batik alternatif 4	25
Gambar 31. Biji kopi menoreh	26
Gambar 32. Detail motif batik alternatif 5	26
Gambar 33. Bunga kopi menoreh	27
Gambar 34. Detail motif batik alternatif 6	27
Gambar 35. Bunga kopi menoreh	28
Gambar 36. Batik motif biji kopi	28
Gambar 37. Detail motif batik alternatif 7	28
Gambar 38. Buah kopi menoreh	29
Gambar 39. Detail motif batik alternatif 8	29
Gambar 40. Desain alternatif 9	30
Gambar 41. Desain alternatif 10	30
Gambar 42. Desain alternatif 11	31
Gambar 43. Desain alternatif 12	31
Gambar 44. Desain alternatif 13	32
Gambar 45. Desain alternatif 14	32
Gambar 46. Desain alternatif 15	33
Gambar 47. Desain alternatif 16	33
Gambar 48. Pola dasar	35
Gambar 49. Desain busana karya 1	36
Gambar 50. Pola busana karya 1	37

Gambar 51. Detai batik karya 1	37
Gambar 52. Detail batik karya 1	38
Gambar 53. Desain busana karya 2.....	39
Gambar 54. Pola busana karya 2.....	40
Gambar 55. Detail batik karya 2	40
Gambar 56. Desain busana karya 3.....	41
Gambar 57. Pola busana karya 3.....	42
Gambar 58. Detail batik karya 3	42
Gambar 59. Desain busana karya 4.....	43
Gambar 60. Pola busana karya 4.....	44
Gambar 61. Detail batik karya 4	44
Gambar 62. Pensil	45
Gambar 63. Pensil warna	45
Gambar 64. Penggaris pola	45
Gambar 65. Kertas pola.....	45
Gambar 66. Kompor batik.....	46
Gambar 67. <i>Canting</i>	46
Gambar 68. Wadah kecil.....	46
Gambar 69. Remasol biru	47
Gambar 70. Remasol merah.....	47
Gambar 71. Remasol kuning.....	47
Gambar 72. Remasol biru rsp.....	47
Gambar 73. Remasol hitam.....	47
Gambar 74. <i>Waterglas</i>	48
Gambar 75. Soda abu	48
Gambar 76. <i>Malam</i>	48

Gambar 77. Mesin jahit.....	48
Gambar 78. Metlin	49
Gambar 79. Kapur jahit	49
Gambar 80. Gunting	49
Gambar 81. Jarum pentul	49
Gambar 82. Rader dan karbon	49
Gambar 83. Ritsleting	50
Gambar 84. Kancing	50
Gambar 85. Benang	50
Gambar 86. Kain katun satin.....	50
Gambar 87. Kain <i>baby corduroy</i>	50
Gambar 88. <i>Nyorek</i>	51
Gambar 89. Mencanting	52
Gambar 90. <i>Nyolet</i>	52
Gambar 91. Fiksasi	53
Gambar 92. <i>Ngelorod</i>	53
Gambar 93. Membuat pola.....	54
Gambar 94. Memotong kain	54
Gambar 95. Menjahit	55
Gambar 96. Busana karya 1	61
Gambar 97. Busana karya 2	63
Gambar 98. Busana karya 3	65
Gambar 99. Busana karya 4	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Foto Poster.....	73
Lampiran 2	Foto Suasana Pameran.....	74
Lampiran 3	Biodata.....	83
Lampiran 4	Katalog.....	84

ABSTRAK

Alam semesta memiliki beragam jenis flora, yaitu berbagai jenis tanaman/tumbuhan yang ada di bumi. Setiap tumbuhan memiliki keunikan dan keindahan tersendiri bagi para penikmatnya, oleh karena itu penulis terinspirasi dari keindahan salah satu tanaman, yaitu tanaman kopi menoreh. Ciri khas tanaman kopi menoreh terletak pada biji atau buah kopi yang memiliki warna hijau dan akan memerah ketika sudah masak serta bunga yang indah, ciri khas tersebut yang menjadikan penulis menuang ide tanaman kopi menoreh kedalam sebuah karya busana *casual*. Tujuan dari pembuatan karya pada Tugas Akhir ini adalah, selain sebagai syarat kelulusan yaitu penulis ingin mengenalkan Kopi Menoreh kepada masyarakat secara luas melalui karya batik kontemporer yang diaplikasikan pada busana *casual*.

Karya Tugas Akhir ini terinspirasi oleh tanaman kopi menoreh yang dipadupadankan dengan batik tulis kontemporer. Pada motif kopi menoreh, penulis menstilasi tanaman kopi menoreh, sehingga bentuknya tidak sama persis dengan tanaman yang aslinya. Menciptakan suatu karya seni dibutuhkan metode penciptaan yang dilakukan dengan *practis based research* (praktek berbasis penelitian), sedangkan metode pendekatan yang digunakan yaitu estetis dan ergonomis. Proses pembuatan karya dibutuhkan adanya metode pengumpulan data yang diambil melalui, wawancara langsung dengan pengelola Kopi Menoreh, buku maupun internet dengan cara scan, sedangkan pengumpulan data dengan cara studi pustaka.

Hasil karya yang penulis buat adalah 4 busana *casual* yang dipadupadankan dengan batik kontemporer dengan warna yang cenderung merah. Dari keempat hasil karya tersebut memiliki siluet yang berbeda.

Kata Kunci : Tanaman Kopi Menoreh, Kontemporer, Busana Casual.

ABSTRACT

The universe has various types of flora, there are a lot of plant that exist on earth. Each plant has it's own uniqueness and beauty for the audience, therefore the author was inspired by the beauty of one of the plants, its called menoreh coffee plant. The characteristic of Menoreh coffee be found on the seeds from coffee itself which have a green color and will turn red when ripe and has beautiful flowers too, these characteristics make the author create an idea of manoreh coffee plants into a casual fashion design. The purpose of making this Final Project is, apart from being a graduation requirement, the author wants to introduce Menoreh Coffee to the wider community through contemporary batik works that are applied to casual fashion.

This Final Project was inspired by the menoreh coffee plant combined with contemporary hand-drawn batik. On the manoreh coffee motif, the author stylizes the menoreh coffee plant, so that the form is not exactly the same as the original plant.

Creating a work of art requires a creation method that is carried out by practical based research (research-based practice), while the approach methods used are aesthetic and ergonomic. The process of making works requires a method of collecting data taken through direct interviews with the manager of Menoreh Coffee, books and the internet by scanning, while data collection by means of library research.

The results of the work that the author made are 4 casual clothing that are mixed and matched with contemporary batik with colors that tend to be red. Of the four works have a different silhouette.

Keywords: Menoreh Coffee Plant, Contemporary, Casual Dress.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alam tercipta dengan segala keindahannya, di dalamnya terdapat kehidupan dengan segala bentuknya. Manusia, hewan dan tumbuhan diciptakan oleh Tuhan dengan segala kekurangan dan kelebihanannya di muka bumi ini. Setiap makhluk akan hidup saling berdampingan, dan manusia tidak dapat hidup tanpa kehadiran makhluk hidup lain yang ada di sekitarnya, karena semua ciptaan-Nya selalu memiliki kegunaan bagi makhluk hidup lainnya.

Tuhan menciptakan manusia, hewan, dan tumbuhan dengan bentuk yang memiliki nilai estetis dan kaya akan sumber inspirasi. Setiap keindahannya memberikan rasa kepuasan batin tersendiri pada para pengagumnya. Seorang seniman dapat memanfaatkan keindahan setiap makhluk hidup sebagai sumber ide penciptaan, salah satunya yaitu tumbuhan.

Tumbuhan merupakan salah satu makhluk hidup yang memiliki keindahan tersendiri. Keindahan tanaman dapat dilihat dari bentuk dan warna dari bunga maupun biji tersebut, contohnya pada tanaman kopi. Tanaman kopi memiliki bentuk dan warna yang indah bila diterapkan ke dalam sebuah karya.

Kopi adalah minuman hasil seduhan biji kopi yang telah disangrai dan dihaluskan menjadi bubuk. Kopi merupakan salah satu komoditas yang dibudidayakan di berbagai belahan dunia, salah satunya di Indonesia. Kopi yang cukup terkenal di Indonesia dan memiliki ciri khas tersendiri yaitu Kopi Menoreh yang terdapat di Kota Yogyakarta, lebih tepatnya di Kabupaten Kulon Progo.

Perbedaan kopi menoreh dengan kopi pada umumnya yaitu, kopi menoreh memiliki rasa yang lebih asam dan kepahitannya tidak terlalu pekat. Selain memiliki rasa yang berbeda dibanding dengan kopi pada umumnya, kopi menoreh juga memiliki keunikan tersendiri.

Keunikan pada kopi menoreh terletak pada kekayaan rasanya, jika proses pengolahan kopi menoreh dilakukan secara baik dan benar kopi menoreh akan mengeluarkan rasa asam yang cukup tinggi serta memiliki rasa khas cengkeh dan tanaman *kakao* atau bisa juga disebut tanaman coklat. Rasa asam dari kopi menoreh, khususnya kopi menoreh arabika diperoleh dari kontur tanah dan ketinggian bukit menoreh.

Keunikan kopi lokal menoreh yang masih jarang diketahui banyak orang ini menjadikan penulis ingin mengangkat Kopi Menoreh sebagai tema pada Tugas Akhir.

Tanaman kopi menoreh menjadi sumber ide penciptaan motif batik, karena berawal dari kecintaan penulis terhadap kopi menoreh yang mana menurut penulis kopi menoreh memiliki daya tarik dengan citarasa yang khas dan harus dikenal lebih luas lagi ke seluruh penjuru Indonesia.

Dilihat dari struktur tanamannya, seperti pada biji atau buah yang memiliki warna hijau dan merah, bunga yang tumbuh indah berwarna putih bersih, juga biji kopinya yang sudah disangrai memiliki warna hitam kecoklatan. Hasil dari penelitian kopi menoreh ini akan distilasi sehingga penulis mengambil beberapa dari bagian tanaman kopi menoreh yaitu, bentuk tanaman kopi menoreh sehingga dasar utama motif batik, bunga, daun, buah, dan biji kopi menoreh *Arabica* sebagai motif utama pada batik, penulis memilih biji kopi *Arabica* sebagai motif utama pada batik karena, biji kopi *Arabica* memiliki siluet yang sangat cocok untuk dipadupadankan dengan karya busana *casual*, karena bentuknya yang lebih lonjong dibanding dengan biji kopi *Robusta* sehingga busana akan terlihat *luwes* jika diisi dengan motif biji kopi menoreh *Arabica*. Berbeda dengan biji kopi *Robusta* yang bentuknya agak membulat dan terlihat padat. Ukurannya lebih kecil dibanding biji kopi *Arabica*. Hasil dari stilasi bentuk tanaman kopi menoreh *Arabica* akan diekspresikan dalam busana *casual*. Karya tersebut akan dibuat menggunakan teknik batik tulis, untuk pewarnaan menggunakan teknik *colet* dengan pewarna sintetis remasol. Warna yang digunakan perpaduan warna batik pesisiran yang cenderung cerah dan kontemporer.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep penciptaan Tanaman Kopi Menoreh sebagai motif batik pada Busana Casual ?
2. Bagaimana proses dan hasil karya penciptaan Tanaman Kopi Menoreh sebagai motif batik pada Busana Casual ?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan :

1. Menjelaskan ide dengan menciptakan karya yang terinspirasi dari Tanaman Kopi Menoreh sebagai motif batik dan diaplikasikan dalam Busana Casual.
2. Menjelaskan proses penciptaan karya yang terinspirasi dari Tanaman Kopi Menoreh sebagai motif batik dan diaplikasikan dalam Busana Casual.

Manfaat :

1. Bagi penulis menerapkan ilmu yang telah didapat di Institut Seni Indonesia dengan menciptakan motif batik.
2. Bagi kampus dapat menambah bacaan mengenai kopi menoreh dan batik.
3. Bagi masyarakat, agar dapat menambah wacana baru mengenai kopi menoreh dan batik.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Metode Pendekatan Estetika

Pendekatan estetika yakni metode yang mengacu pada nilai-nilai estetis yang terkandung dalam seni rupa, seperti garis, warna, tekstur, irama, ritme, dan bentuk sebagai pendukung dalam pembuatan karya. Pendekatan estetika bertujuan agar karya yang akan dibuat memperoleh keindahan dan memiliki satu ciri khas. Teori estetika yang dikemukakan oleh Djelantik akan diterapkan dalam karya batik tulis yang diaplikasikan pada busana *casual*

dengan mengangkat kopi menoreh. Proses pembuatan karya terdapat tiga unsur estetik yang mendasar, yaitu keutuhan atau kebersatuan (*unity*), penonjolan atau penekanan (*dominance*), dan keseimbangan (*balance*) yang dikemukakan oleh A.A.M Djelantik (2004 : 37).

Kebersatuan atau keutuhan karya akan dipertimbangkan menggunakan teori estetika Djelantik. Pembuatan karya akan memperhitungkan kesatuan bentuk dan warna. Keseimbangan adalah salah satu hal penting yang harus dipertimbangkan dalam pembuatan karya mulai dari keseimbangan garis, bentuk, dan warna maka dari itu teori estetika Djelantik akan sangat membantu dalam hal pembuatan rancangan hingga perwujudan karya. Teori estetika Djelantik juga akan digunakan dalam memperhitungkan penekanan pada karya dan *center of interest* guna visual karya agar terlihat menarik.

Dalam penciptaan karya seni ini dapat dilihat dari estetika tanaman kopi menoreh yang memiliki keindahan bentuk dan warna. Bunga kopi menoreh memiliki bentuk yang indah dan berwarna putih, daun kopi menoreh yang berbentuk seerhana namun akan tetap indah bila diaplikasikan kedalam batik, biji kopi menoreh memiliki bentuk ukuran yang kecil dan oval, biji kopi menoreh pada umumnya berwarna merah dan hijau, dan akan berwarna hitam kecoklatan ketika sudah disangrai. Dalam penciptaan karya seni ini keindahan tanaman kopi menoreh diwujudkan sebagai motif batik pada busana *casual*, dengan penciptaan bentuk dan warna yang seimbang akan diciptakan busana *casual* yang indah dan menciptakan kepercayaan diri pemakainnya.

b. Metode Pendekatan Ergonomi

Dalam pendekatan busana, kenyamanan pemakainya tidak dapat dipisahkan. Acuan yang digunakan adalah asas-asas busana dimana keseimbangan antara pola, desain, dan proporsi tubuh

manusia diterapkan dengan tepat, sehingga keamanan dan kenyamanan pemakai tetap terpenuhi (Goet Poespa, 2000:40). Maka dari itu dalam penciptaan busana sangat diperlukan kenyamanan bagi pemakainya.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Pengambilan data berdasarkan referensi yang ada, berupa majalah, buku, internet, serta referensi sebagai acuan yang berhubungan dengan tema yang diambil.

b. Observasi

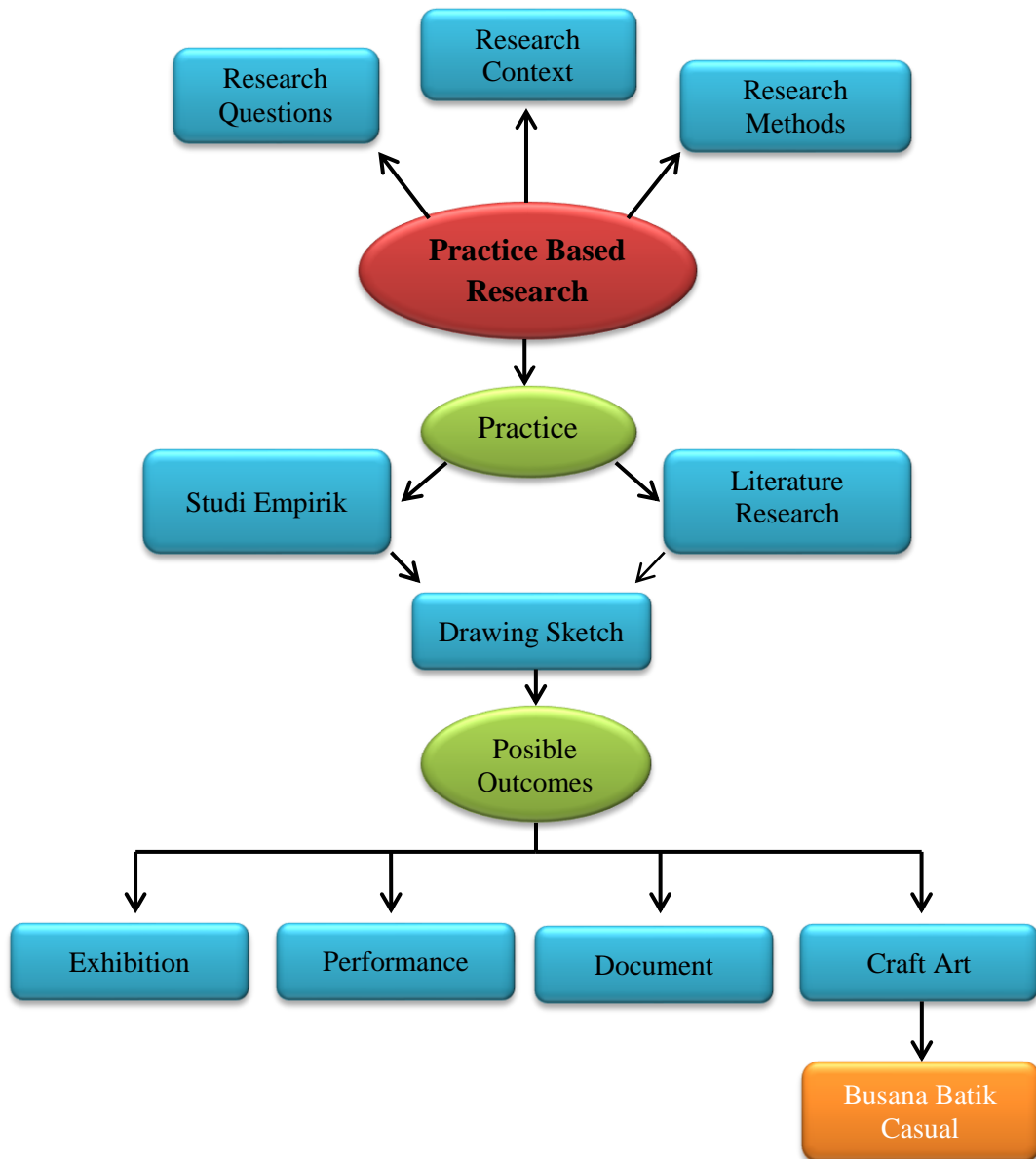
Metode yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada objek.

c. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah proses pengumpulan data dimana informan menjawab pertanyaan yang diajukan pewawancara secara *eksklusif* untuk kepentingan penelitian.

3. Metode Penciptaan

Penciptaan seni kriya dapat dilakukan secara intuitif, tetapi lebih tepat ditempuh melalui cara ilmiah yang direncanakan secara matang dan analitis. Menurut Ramlan Abdullah pada jurnal Perintis Pendidikan Fakultas Seni Lukis dan Seni Reka UiTM yang mengacu pada metode '*practice based research*' mengatakan bahwa pelatihan yang mendasar riset ini menawarkan sebuah kesempatan yang sempurna bagi seniman untuk berlatih dan menonjolkan pemahaman mereka mengenai seni dan desain yang mendefinisikan konsep ini sebagai berikut : Latihan yang mendasar pada riset adalah bentuk yang paling sesuai bagi para desainer dan seniman sejak pengetahuan baru dan riset dapat diaplikasikan langsung di lapangan dan mempermudah bagi para periset untuk lebih menonjolkan kemampuan mereka (Marlin, Ure dan Gray, 1996:1).



Skema 1. *Practice Based Research*
 (sumber: Jurnal Perintis Pendidikan UiTM, tahun 1996)

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa penciptaan yang berbasis penelitian diawali dengan studi mengenai pokok persoalan dan materi yang diambil seperti ide, konsep, tema, bentuk, teknik, bahan, dan penampilan. Segala materi tersebut di ulas dengan mendalam agar dapat dipahami, sehingga dapat menguasai dan memahami objek dengan baik.

Penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subjek tersebut (Malins, Ure dan Gray 1996:1).

Dalam penciptaan Tugas Akhir ini, hal yang terpenting untuk ditelusuri secara mendalam yaitu konsep penciptaan. Diawali dengan merumuskan berbagai permasalahan. Kopi menoreh merupakan sumber ide dalam penciptaan Tugas Akhir dengan menggunakan studi empiris, wawancara, dan studi pustaka. Studi empiris yang dilakukan dengan observasi langsung ke perkebunan kopi di daerah bukit Menoreh serta mewawancarai langsung pengelola kopi menoreh sesuai dengan tema yang diangkat, sehingga dapat secara langsung mengamati bentuk, warna, dan karakteristik yang dimiliki tanaman kopi menoreh. Dari karakteristik tersebut dijadikan sebagai konsep motif batik yang diaplikasikan pada busana *casual*. Selain studi empiris dan wawancara, studi pustaka pada beberapa dokumen maupun buku-buku yang berhubungan dengan konsep yang diambil yaitu kopi menoreh, serta dalam penciptaan ini penulis menggunakan beberapa pendekatan dan metode pengumpulan data, yaitu pendekatan estetika dan pendekatan ergonomis. Serta menggunakan metode pengumpulan data kepustakaan, wawancara, dan observasi.

Teknik merupakan salah satu bagian yang juga sangat penting untuk dikaji dalam sebuah penciptaan, karena teknik akan menentukan keberhasilan sebuah karya. Dalam penciptaan karya Tugas Akhir berupa busana *casual*, penulis menggunakan teknik batik tulis yang diterapkan pada busana tersebut.

Tahap berikutnya yaitu membuat rancangan sketsa atau desain sesuai dengan konsep yang sudah dikaji dan dilanjutkan dengan proses perwujudan karya dengan menggunakan alat dan bahan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Hasil dari keempat karya ini pasti terdapat kesulitan dan kegagalan yang ditemui, kesulitan yang ditemui yaitu saat pewarnaan *colet* pada karya kedua yang berjudul “*Wiji Kopi*” ini penulis menemukan kendala mengoleskan pewarna menggunakan kuas pada motif batik, yang mana malam pada batik sedikit terdapat retakan sehingga warna yang sudah *dicolet* menjadi *bocor* atau warna keluar garis *canting*, hal itu menjadikan karya kedua ini gagal menurut penulis, karena hasil yang diinginkan tidak sesuai dengan desain dan menjadikan karya kurang sempurna.